

Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al_Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

Fadlilatul Munawaroh¹, Ika Rosyidatul Fauziyah², Mayla Cindy Carmeliasari³, Miftahul Zannah⁴, Moh. Iklil Albahij⁵, Zainal Muttaqin⁶, Abdul Mujib⁷, Fitria Ikhrimadhani⁸

¹⁻⁸Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

¹munawaroh@gmail.com, ²fauziyah@gmail.com, ³carmeliasari@gmail.com,
⁴miftahulzannah@gmail.com, ⁵albahij@gmail.com, ⁶zainal.mtq@iainkediri.ac.id,
⁷abdulmujib@iainkediri.ac.id, ⁸ikhrimadhani@gmail.com

Article history:

Received: 4 Mei 2024

Revised: 6 Mei 2024

Accepted: 24 Mei 2024

Keyword: An-Nahdliyah Method, Learning the Qur'an

Abstract: *There are various methods for reading the Koran, one of which is the an-Nahdliyah method. The Al-Qur'an learning at TPQ Riyadlotul Uqul also applies this method in teaching the Al_Qur'an to children. The method used in this service is the PAR (Participation Action Research) method, which involves researchers and the people involved to be able to take advantage of the existing research process and contribute fully during the research. The results of this research show that the use of the An-Nahdliyah method is quite effective in providing guidance and learning the Qur'an to children, because the method is fun, not boring, and uses classical stick tapping, and the application of the an-Nahdhiyah method is carried out in 3 (3) ways. three) stages, namely the stage of recognizing letters, the stage of understanding beats as a reading murottal, and the stage of reading together.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril dan Al-qur'an merupakan kitab suci satu-satunya di muka bumi ini yang terjaga, baik secara lafadz maupun isinya. Menurut Abdul Wahhab al-Khallaf, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad Saw dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang_undang bagi seluruh manusia, petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah membacanya, tertulis dalam mushaf yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir Al-Qur'an tidak hanya memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu, mempelajari al-qur'an sangatlah penting sebagai pedoman dan petunjuk hidup agar manusia bisa membedakan antara yang hak dan yang bathil (Hanifah, 2017). Sebagaimana yang terdapat dalam al-quran surat Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdiah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ
مِّنكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ
وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم ۗ وَعَلَّامٌ لِّلشَّاكِرِينَ

Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur (QS. Al-Baqarah: 185).

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT. dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an (Nurbait & Ritonga, 2022).

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia akhirat kelak. Selain itu tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi kehidupan manusia.

Belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga informal yang mengajarkan nilai-nilai agama yang mana dalam hal ini berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya mengajarkan tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tetapi juga cara memahaminya. TPQ bertujuan untuk menyiapkan para generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan dalam segala urusan yang dihadapinya. Untuk bisa memahami al-Qur'an maka hal pertama yang harus

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
*Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani*

dipelajari oleh peserta didik adalah membaca al-Qur'an yang mana hal ini membutuhkan bimbingan dan pendampingan oleh seorang guru karena membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca tetapi juga harus membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan. Dan untuk mencapai tujuan ini, maka seorang guru haruslah memiliki metode khusus dalam mengajarkan membaca al-Qur'an sehingga peserta didik mudah memahami kaidah tajwid tersebut (Mahbubah & Rabbani, 2023).

Metode membaca al-Qur'an sangatlah beragam dan hingga saat ini terus berkembang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk mengimbangi hal ini guru mengaji harus selalu mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentang metode dan juga media yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Karena salah satu tugas pokok seorang guru mengaji adalah ia harus mencari metode yang tepat untuk mengajarkan al-Qur'an kepada peserta didiknya (Mahbubah & Rabbani, 2023).

Belajar Al-Qur'an tidak dapat ditempuh dengan cara instan, karena selain menggunakan metode klasikal pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan tahapan talaqqi yang berfungsi untuk memastikan pembacaan Al-Qur'an sudah sesuai dengan kaidah-kaidah baik secara makhray maupun tajwidnya (Rohman, 2021). Sehingga mempelajari Al-Qur'an membutuhkan proses yang tidak singkat.

Kondisi semacam ini telah menumbuhkan inisiatif dan pemikiran dari para ilmuan untuk menciptakan sebuah metode yang dapat mempercepat proses penguasaan membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang ditemukan adalah metode An-Nahdliyah. Diharapkan melalui metode An-Nahdliyah, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan (Rohman, 2021).

Metode an-Nahdliyah merupakan metode pengembangan dari Metode Baghdadi sehingga materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan Iqra. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan". Dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdliyah (Gusnaldi, 2020).

Sebagaimana metode pembelajaran al-qur'an yang diterapkan di TPQ Riyadlotul Uqul Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yaitu menggunakan metode an-nahdliyah. Sebab, Metode An-Nahdliyah lebih cepat dan mudah untuk para santri mempelajari dan memahami cara baca Al-qur'an karena metode An-Nahdliyah memiliki pola baca yang unik dan menggunakan ketukan sehingga mudah untuk diingat oleh anak-anak serta mengajarkan anak memahami huruf hijaiyah dengan benar baik dari segi panjang pendeknya maupun dari makhraynya. Metode An-Nahdliyah juga mengajarkan anak-anak agar bisa mengenal seluruh harokat (tanda

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdiyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
*Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani*

baca) yang ada didalam Al-qur'an dengan baik dan benar, mulai dari fathah, kasrah, dhommah, tasydid, sukun, tanwin, dan lain-lain (Sudariyana & Nurhanifah, 2017).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*), yakni melibatkan peneliti dan orang-orang yang terlibat untuk dapat mengambil manfaat dari proses penelitian yang ada serta berkontribusi penuh selama penelitian berlangsung.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di TPQ Riyadlotul Uqul. Kegiatan ini dilaksanakan selama program Praktikum Pengkajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (PPIAT), yakni mulai tanggal 6 November-11 November. Data penelitian yang di ambil peneliti didapatkan selama 1 minggu. Yang mana sebelum menginjak ketahap awal peneliti meminta perizinan dulu kepada pihak TPQ dengan berkunjung kerumah yang bersangkutan. Selanjutnya peneliti melanjutkan tahap berikutnya yaitu:

1) Persiapan

Tahap persiapan pendamping mengadakan pertemuan pertama dengan anak-anak TPQ Riyadlotul Uqul dan perkenalan. Dalam perkenalan pendamping memperkenalkan dirinya masing-masing dan perkenalan dengan anak-anak TPQ nya, perkenalan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa keakraban dan kekeluargaan antara pendamping dengan anak-anak agar anak-anak tidak canggung dengan pendampingnya nanti. Setelah perkenalan dan anak-anak sudah mulai nyaman pendamping memperkenalkan huruf hijaiyah dengan nada yang sudah menjadi ciri khas di TPQ Riyadlotul Uqul dengan menggunakan ketukan agar cepat di tangkap oleh anak-anak.

Tujuan memperkenalkan huruf hijaiyah di awal saat persiapan, agar nantinya anak-anak tidak kaget saat pelaksanaan pendampingan. Kemudian, pendamping menggunakan metode talaqqi yaitu membacakan terlebih dahulu setelah itu ganti anak-anak yang membaca. Metode ini dilakukan pendamping untuk mempermudah anak-anak dalam pembelajaran al-Qur'an. Selanjutnya, pendamping membuat kelompok yang disesuaikan dengan tingkatannya masing-masing. Dalam satu kelompok terdapat 1 pendamping.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pendampingan dimulai dari hari ketiga dan pertemuan kedua. Pada pendampingan pertama yaitu anak-anak membaca jilid yang dibawa sendiri dengan dipandu oleh pendamping. Pertama, pendamping meminta anak-anak membaca ulang bacaan yang sebelumnya sudah dipelajari. Kedua, pendamping membacakan terlebih dahulu bacaan selanjutnya lalu diikuti oleh anak-anak. Ketiga, anak-anak membaca ulang tanpa di pandu oleh pendamping apabila ada yang belum paham baru pendamping membantunya. Ketiga, pendamping menjelaskan ilmu tajwid yang terdapat di dalam bacaan yang telah tadi di baca. Keempat, anak-anak disuruh berkelompok untuk mengulas bacaan yang sudah diajarkan tersebut. Dalam membaca

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
*Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani*

jilid dengan sekali pendampingan hanya membaca satu halaman saja. Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan setiap hari selama 5 pertemuan.

3) Evaluasi

Pada pertemuan ke 5 pendamping melakukan tahap evaluasi dimana tahap evaluasi ini pendamping membuat sebuah tes kepada anak-anak. Dimana tes nya yaitu tes lisan. Untuk tes lisan anak-anak maju satu-satu dan membacakan bacaan yang sudah dipelajari dengan sendiri tanpa ada bantuan dari pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar al-Qur'an sejak usia dini itu sangat penting apalagi di era sekarang ini. Untuk bisa memahami al-Qur'an maka hal pertama yang harus dipelajari oleh peserta didik adalah membaca al-Qur'an yang mana hal ini membutuhkan bimbingan dan pendampingan oleh seorang guru karena membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca tetapi juga harus membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan. Hal ini, menunjukkan bahwa proses pendampingan pembelajaran al qur'an dapat berintegrasi dalam kemampuan membaca dan menulis al qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan ini mudah di terapkan ketika dalam usia dini, dimana pada usia dini merupakan momen penting.

saat masa pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang sering di sebut dengan golden age atau masa keemasan. Dalam penjelasan pentingnya pembelajaran al - qur'an pada anak sejak dini juga sejalan dengan anjuran Rasulullah saw, beliau berkata demikian bahwa pada masa usia dini potensi dalam belajar sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diajarkan dan dapat mengingatnya dengan waktu yang lama. Oleh karena itu sangat penting pembelajaran al qur'an pada anak usia dini agar anak lebih memahami dan mempelajarinya dengan benar untuk bekal menuju ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam membaca al qur'an yang baik dan benar, harus di sertai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf yang benar. Dalam proses pembelajaran al qur'an yang pertama disampaikan yaitu pengenalan dengan huruf-huruf hijaiyyah yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang ada.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran perlu adanya sebuah metode yang digunakan. Dalam pembelajaran dan pendampingan pembelajaran al-qur'an ini peneliti menggunakan metode an-Nahdliyah.

Metode an-Nahdliyah merupakan metode pengembangan dari Metode Baghdadi sehingga materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan Iqra. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan". Dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdliyah. Dalam metode ini terdapat dua bentuk

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
*Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani*

yaitu: (1) Privat, bentuk ini sering disebut dril yaitu cara mengajar yang dilakukan pendamping atau ustadz dengan melatih keterampilan membaca pada anak dengan bahan yang telah disampaikan. Bentuk ini juga ada tiga cara yaitu : (a) listening skill, anak di mendengarkan huruf-huruf yang ada di dalam jilid yang dibacakan oleh ustadz atau pendampingnya. (b) oral drill, anak berlatih dengan lisan mengucapkan apa yang telah di dengar nya. (c) reding drill, anak membaca huruf yang telah di dengarkan dan di ucapkan. (2) Klasikal, cara mengajar yang dilakukan ustadz dengan klasikal dari anak satu kelas untuk mencapai tujuan bersama. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan timbal balik antar individu dan menumbuhkan rasa sosialisasi antar individu.

Dalam penggunaan metode ini untuk meningkatkan motivasi semangat anak-anak dalam proses pendampingan pembelajaran al qur'an. Metode ini juga cara yang efektif dalam proses pembelajaran dan pendampingan pembelajaran al qur'an. Melalui metode ini dapat meningkatkan motivasi, minat belajar dan rasa ingin tahu. Dengan menerapkan metode An-Nahdliyah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam keterampilan membaca al qur'an. Sebagai penerapannya peneliti cukup kesulitan karena yang di pelajari nya harus sesuai ketukan sehingga harus benar-benar sesuai dengan yang ada karena apabila salah ketukan bacaan panjang pendeknya juga ikut salah.

Kegiatan pendampingan pembelajaran al-qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul telah dilaksanakan selama 1 minggu. Yang mana Kegiatan ini melibatkan para guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berjumlah 10 orang. Kegiatan ini berupa pendampingan dan pelatihan bertahap yang terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut dapat membantu dalam memberikan suasana yang lebih menyenangkan dan harmonis karena berhubungan dan berinteraksi langsung dengan anak-anak. Kemudian, semangat anak-anak dalam pendampingan pembelajaran al qur'an dengan metode An-Nahdliyah ini dan antusias juga dalam menerapkan materi-materi yang telah diberikan baik secara lisan ataupun secara tulisan. Kegiatan ini juga berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum dilakukannya kegiatan ini, peneliti meminta izin terlebih dahulu dengan menghubungi Ketua TPQ untuk menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilaksanakan.



SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdiyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
*Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani*

Gambar 1 . Perizinan Kepada yang Bersangkutan

Gambar di atas merupakan hari pertama kami saat kami melakukan perizinan kepada salah satu ustzad dari TPQ Al-Riyadlotul Uqul. Beliau menerima kami dengan terbuka untuk melakukan pengabdian di TPQ tersebut. Beliau juga sangat senang dan berterima kasih atas bantuan tenaga pengajar yang kami berikan.



Gambar 2. Perkenalan dan Sambutan

Gambar diatas menunjukkan saat kami melakukan perkenalan di depan para anak-anak dan juga para guru yang mengajar. Disini kami disambut dengan sangat baik, begitu juga para anak-anak yang sangat berantusias dengan kehadiran kami.



Gambar 3 dan gambar 4 merupakan suasana saat kami mulai melakukan kegiatan bimbingan belajar bersama anak-anak di TPQ. Yang mana pada gambar 3 kami mengajar jilid dan pada gambar 4 kami mengajar al-Qur'an dengan menggunakan

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
*Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani*

metode An_Nahdliyah. Untuk yang tingkatan jilid kami memberikan contoh terlebih dahulu agar anak-anak bisa mengenali dengan mudah setiap makharijul hurufnya.

Kemudian anak-anak menirukan bacaan yang sudah dibacakan. Di TPQ Riyadlotul Uqul setiap anak dikelompokkan sesuai dengan tingkatannya masing-masing seperti jilid satu berkumpul dengan jilid satu. Kemudian yang al quran dikumpulkan sesuai dengan juz nya masing-masing. Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam pembelajaran al_qur'an.



Gambar 5. Perpisahan dan foto bersama

Gambar di atas menunjukkan saat suasana hari terakhir mengajar, dan juga bersamaan dengan agenda rutin makan_makan bersama yang diselenggarakan satu bulan sekali di TPQ Riyadlotul Uqul. Yang mana setiap anak diwajibkan membawa makanan sendiri dari rumah kemudian dimakan bersama-sama di TPQ. Dan terakhir dilanjut dengan perpisahan kami dengan keluarga besar TPQ Riyadlotul Uqul dengan melakukan sesi foto bersama.

Pembahasan berisi temuan-temuan selama melakukan pengabdian. Bukan merupakan laporan kegiatan pengabdian. Temuan-temuan tersebut silahkan anda bahas dengan menggunakan referensi dari sumber primer dari jurnal. Pada bagian pembahasan dijelaskan dan diuraikan tentang peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah saya sampaikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan mengajar kami di TPQ Riyadlotul Uqul mendapatkan dukungan dan respon yang baik. Dukungan dari pihak TPQ dan pemilik yayasan yang telah menerima kami dan memberikan fasilitas kepada kami untuk menjalankan bimbingan belajar. dan disini kami juga banyak belajar terkait dengan metode an-Nahdliyah itu sendiri, Metode an-Nahdliyah merupakan metode pengembangan dari Metode Baghdadi sehingga materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan Iqra. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul
Fadlilatul Munawaroh, Ika Rosyidatul Fauziyah, Mayla Cindy Carmeliasari, Miftahul Zannah, Moh. Iklil
Albahij, Zainal Muttaqin, Abdul Mujib, Fitria Ikhrimadhani

dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan".

Pembelajaran al-qur'an dengan menggunakan metode an-Nahdliyah ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan semangat belajar bagi anak-anak yang ada di TPQ Riyadlotul Uqul. Dalam melakukan pembelajaran al_qur'an ini diperlukan sebuah kesabaran dan ketelatenan, serta kerjasama dari berbagai pihak, mulai dari para santri, ustadz, termasuk juga orang tua wali santri.

REFERENSI

- Gusnaldi, P. (2020). *Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Hasanuddin Desa Sabah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus*.
- Hanifah, N. (2017). *Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Memebaca Al-Qur'an*. Studi Kasus TPQ Padang Wulan KEdungreja Cilacap.
- Mahbubah, L., & Rabbani, D. B. (2023). Pendampingan Guru TPQ melalui Pelatihan Metode at-Tanzil di Desa Nyalabu Dhaja. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 112–118.
- Nurbait, F., & Ritonga, M. (2022). Pembelajaran & Belajar Membaca Al-Qur'an DI TPA Riyadhul Muhtadiin. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1849–1854.
- Rohman, S. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1>
- Sudariyana, M., & Nurhanifah. (2017). *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas VII SMP Negeri 1*.



© 2024 by the author. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>